

**HUBUNGAN RUPTUR PERINEUM DENGAN FUNGSI SEKSUAL PADA
WANITA SETELAH MENJALANI PERSALINAN PERVAGINAM DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAUH
TAHUN 2025**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh:

SALSA BILA KARSA

NIM: 2110333012

Pembimbing:

1. dr. Puja Agung Antonius, Sp. OG, Subs. Onk (K)
2. Henni Fitria, SST., M. Keb

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

ABSTRACT

The Relationship Between Perineal Rupture and Sexual Quality in Women After Vaginal Delivery in the Work Area of the PAUH Community Health Center

By:

**Salsa Bila Karsa, Puja Agung Antonius, Henni Fitria, Aldina Ayunda Insani,
Zurayya Fadila**

Perineal rupture can cause decreased pelvic floor muscle strength, which can impact a mother's sexual function after childbirth. If not properly treated, it can impact her quality of life. This study used a quantitative design with a cross-sectional method. Respondents were selected through purposive sampling. Women's sexual function was measured using the FSFI instrument. Data processing used the Chi-square test to determine statistical relationships.

This study involved 46 participants, of which 25 (54.3%) experienced sexual dysfunction. The study found that 19 (82.6%) respondents with perineal ruptures tended to experience sexual dysfunction, while 17 (73.9%) respondents without perineal ruptures did not experience sexual dysfunction. This study also found that 26.1% of respondents did not experience perineal rupture but experienced sexual dysfunction, while 26.1% of respondents experienced perineal rupture but did not experience sexual dysfunction. This indicates that, in addition to perineal rupture, other factors can influence women's sexual function after childbirth, including age, parity, and education. The chi-square test yielded a p-value of 0.001 ($p < 0.05$).

The study concluded that there is a relationship between perineal rupture and women's sexual function after childbirth in the Pauh Community Health Center area.

Keywords: *perineal rupture, female sexual dysfunction, sexual health.*

ABSTRAK
HUBUNGAN RUPTUR PERINEUM DENGAN FUNGSI SEKSUAL PADA
WANITA SETELAH MENJALANI PERSALINAN PERVAGINAM DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAUH

Oleh:

Salsa Bila Karsa, Puja Agung Antonius, Henni Fitria, Aldina Ayunda Insani,
Zurayya Fadila

Ruptur perineum dapat menyebabkan turunnya kekuatan otot dasar panggul yang dapat berpengaruh terhadap fungsi seksual ibu setelah melahirkan. Jika tidak mendapatkan penanganan yang baik bisa memengaruhi kualitas hidupnya. Penelitian yang dilakukan menggunakan desain kuantitatif dengan metode *cross-sectional*, responden akan dipilih melalui teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Fungsi seksual wanita diukur menggunakan instrumen FSFI. Proses pengolahan data menggunakan uji Chi-square untuk mengetahui hubungan secara statistik.

Penelitian ini melibatkan 46 orang, jumlah responden yang mengalami gangguan fungsi seksual 25 orang (54,3%). Dalam penelitian ini didapatkan hasil sebagian besar responden dengan ruptur perineum cenderung mengalami gangguan fungsi seksual sebanyak 19 orang (82,6%) dan sebagian besar responden yang tidak mengalami ruptur perineum tidak mengalami gangguan fungsi seksual sebanyak 17 orang (73,9%). Dalam penelitian ini juga didapatkan responden yang tidak mengalami ruptur perineum namun mengalami gangguan fungsi seksual sebanyak 26,1% dan responden yang mengalami ruptur perineum tapi tidak mengalami gangguan fungsi seksual, hal ini mengindikasikan bahwa selain ruptur perineum ada faktor lain yang dapat memengaruhi fungsi seksual wanita setelah melahirkan diantaranya usia, paritas dan juga pendidikan. Berdasarkan hasil uji statistic dengan uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$)

Berdasarkan penelitian bisa diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara ruptur perineum dengan fungsi seksual wanita setelah melahirkan di wilayah kerja Puskesmas Pauh.

Kata Kunci: Ruptur perineum, gangguan fungsi seksual wanita, kesehatan seksual